

**SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI APRESIASI DALAM
PERENCANAAN ANGGARAN DAN REALISASI
DI RS ISLAM JAKARTA SUKAPURA, JAKARTA UTARA**

Nur Asni Gani ^{1*)}
Jaharuddin ²
Teguh Pantjatmono ³
Andry Priharta ⁴
Rony Edward Utama ⁵
Tri Ananto ⁶

^{1,2,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³ Direktur Keuangan, Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih

⁶ STIE Ganesha Jakarta

Correspondence author : n.asnigani@umj.ac.id *)

Abstract

This community engagement program aims to support the implementation of the Budget Planning and Realization Application (APRESIASI) at RSIJ Sukapura, North Jakarta, as a strategic step to enhance transparency, efficiency, and accountability in hospital budget management. The program was conducted in two phases, on October 22, 2024, and January 24, 2025, at the Auditorium of the Muhammadiyah Da'wah Building, Muhammadiyah Regional Leadership (PDM) North Jakarta, utilizing lectures by expert speakers followed by interactive discussions with participants. The implementation stages included preparation, socialization, technical assistance, and evaluation and follow-up. The socialization phase aimed to provide a comprehensive understanding of the application's features and benefits, while the technical assistance phase focused on operational aspects such as budget planning, approval processes, and budget realization. The results indicate that a portion of the hospital's budget data has been successfully inputted into the system, providing an initial overview of digital budget implementation, although further data refinement and user capacity building are still required. The discussions also yielded valuable insights, including the need for budget flexibility to accommodate unplanned activities and the importance of regular evaluations to align with the hospital's operational needs. Recommendations include enhancing user capacity through continuous training, optimizing application features, and strengthening coordination among hospital units to ensure effective system utilization. This program is expected to facilitate the optimal implementation of the APRESIASI application, supporting more accurate and accountable budget management, and contributing to the advancement of digital financial systems in hospitals.

Keywords: Budget management, digitalization, hospital, APRESIASI, community engagement.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung implementasi Aplikasi Perencanaan Anggaran dan Realisasi (APRESIASI) di RSIJ Sukapura, Jakarta Utara, sebagai

langkah strategis dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran rumah sakit. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada tanggal 22 Oktober 2024 dan 24 Januari 2025, bertempat di Auditorium Gedung Dakwah Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Jakarta Utara, dengan metode ceramah oleh narasumber dan sesi tanya jawab dengan peserta. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, sosialisasi, pendampingan teknis, serta evaluasi dan tindak lanjut. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif terkait fitur dan manfaat aplikasi, sedangkan pendampingan teknis difokuskan pada pengoperasian sistem dalam proses perencanaan, persetujuan, serta realisasi anggaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian data anggaran rumah sakit telah diinput ke dalam sistem, memberikan gambaran awal penggunaan aplikasi secara digital, meskipun masih diperlukan penyempurnaan data dan peningkatan pemahaman pengguna. Diskusi yang berlangsung juga menghasilkan berbagai masukan strategis, seperti perlunya fleksibilitas anggaran untuk kegiatan tidak terduga dan evaluasi rutin guna menyesuaikan kebutuhan operasional rumah sakit. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan kapasitas pengguna melalui pelatihan lanjutan, optimalisasi fitur aplikasi, serta penguatan koordinasi antar unit dalam penggunaan sistem. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan implementasi Aplikasi APRESIASI dapat berjalan lebih optimal, mendukung proses pengelolaan anggaran yang lebih akurat dan akuntabel, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem keuangan rumah sakit berbasis digital.

Kata kunci: Pengelolaan anggaran, digitalisasi, rumah sakit, APRESIASI, pengabdian masyarakat.

Pendahuluan

Perencanaan adalah proses sistematis yang melibatkan penetapan tujuan serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Newman (1937) mendefinisikan perencanaan sebagai tindakan memutuskan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan. Allen (1982) menyatakan bahwa perencanaan merupakan penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pendapat serupa diungkapkan oleh George R. Terry (2000), yang menekankan bahwa perencanaan melibatkan pemilihan dan pengaitan fakta serta pembuatan asumsi mengenai masa depan dalam merumuskan kegiatan yang dianggap perlu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, perencanaan mencakup beberapa unsur penting, seperti menetapkan tujuan yang ingin dicapai, menentukan langkah-langkah yang perlu diambil, mengidentifikasi serta mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan, seperti waktu, tenaga, dan dana, serta menilai kemajuan dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan. Dengan demikian, perencanaan berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sekaligus membantu dalam mengantisipasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasi.

Perencanaan anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam perencanaan organisasi, yang berfokus pada penetapan tujuan keuangan serta penyusunan rencana terperinci untuk mencapainya dalam periode tertentu. Garrison, Noreen, dan Brewer (2016) mendefinisikan anggaran sebagai rencana terperinci mengenai perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan serta sumber daya lainnya dalam suatu periode waktu tertentu. Anggaran berfungsi sebagai alat utama dalam mengkoordinasikan kegiatan organisasi dan sebagai sarana pengukuran kinerja manajerial. Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa tujuan utama dari perencanaan anggaran adalah memberikan arah yang jelas terhadap penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Hansen dan Mowen (2015) menambahkan bahwa perencanaan anggaran juga berperan sebagai alat pengendalian yang memungkinkan organisasi untuk

membandingkan hasil aktual dengan anggaran yang telah disusun serta melakukan tindakan korektif jika terjadi penyimpangan. Menurut Anthony dan Govindarajan (2014), terdapat beberapa fungsi utama dalam perencanaan anggaran, yaitu perencanaan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil guna mencapai hasil yang diinginkan, pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai anggaran, koordinasi untuk menyelaraskan berbagai kegiatan dalam organisasi, komunikasi guna menyampaikan rencana keuangan kepada seluruh pihak terkait, motivasi bagi manajer dan karyawan dalam mencapai target anggaran, serta evaluasi kinerja dengan membandingkan realisasi dan anggaran yang telah ditetapkan.

Perencanaan anggaran menjadi krusial dalam sektor kesehatan, khususnya rumah sakit, untuk memastikan operasional yang efisien dan pelayanan yang optimal bagi masyarakat. Nurhayati (2021) menekankan bahwa perencanaan anggaran yang baik memungkinkan rumah sakit dalam mengalokasikan sumber daya secara tepat sehingga operasional berjalan lancar dan pelayanan kepada pasien tidak terganggu. Mulyadi (2020) menambahkan bahwa perencanaan anggaran membantu rumah sakit dalam pengendalian biaya melalui pemantauan pengeluaran guna mencegah pemborosan serta memastikan dana digunakan sesuai prioritas. Sukmana (2019) juga menyatakan bahwa anggaran yang direncanakan dengan baik memungkinkan investasi dalam peralatan medis modern serta pelatihan staf, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Selain itu, Wibowo (2022) menyatakan bahwa perencanaan anggaran yang jelas dan terstruktur dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan rumah sakit, yang pada akhirnya dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan. Sutrisno (2021) menambahkan bahwa perencanaan anggaran yang efektif berdampak langsung pada masyarakat melalui peningkatan akses layanan, keterjangkauan biaya, serta kualitas layanan yang lebih baik. Hakim (2018) juga menyoroti bahwa perencanaan anggaran yang terstruktur meningkatkan kepuasan pasien dan memperkuat reputasi rumah sakit di mata masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan anggaran rumah sakit yang efektif sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan.



Gambar 1. Tampilan Muka Aplikasi APRESIASI

a. Realisasi Pendapatan

Kategori	Realisasi	Sal	Jan	Feb	Agenda	Legis
PENYEDIAAN OPSI/SPESIAL	322,2					
Pendapatan Restoran	88.807.524.207	12,27%	422.312.577	4.208.807	12.194.211	30.773.848
Pendapatan Restorasi	122.322.842.260	40,12%	888.178.283	17.988.220	11.861.820	42.877.878
Pendapatan Laboratorium	34.802.542.702	7,99%	175.142.884	3.378.308	4.288.812	16.118.076
Pendapatan Radiologi&Diagn	34.798.937.320	7,92%	171.775.840	3.395.471	6.112.249	16.571.828
Pendapatan Farmasi	75.079.303.540	34,04%	523.184.753	19.295.420	15.154.579	49.600.186
Pendapatan Penunjang Pelaja	2.442.402.174	0,70%	35.880.583	332.220	620.134	1.618.171
SISWA POKOK PELAYANAN	186.284.276.468	58,60%	1.305.645.487	25.538.865	43.151.535	133.281.198
Bahan Langsing	69.594.655.484	22,29%	483.243.845	9.540.786	17.975.449	46.056.615
Pegawai Langsing	71.813.176.569	23,98%	511.148.311	10.091.689	18.702.837	48.716.118
Belanja Overhead	43.079.122.424	14,00%	299.113.389	3.800.406	10.091.220	26.507.042
Belan Overhead Depresiasi	0	0,00%	0	0	0	0
Surplus/Defisit Bulet	115.922.944.420	40,94%	474.564.946	17.266.660	32.117.030	82.363.253
SISWA ADMINISTRASI & UMUM	78.798.236.788	25,60%	594.891.882	10.938.570	36.368.639	52.896.178
Pegawai	17.023.162.760	11,86%	252.842.217	5.075.225	9.446.102	34.495.896
Perkembangan Kantor	1.112.253.437	0,96%	7.712.414	232.440	283.887	736.697
Sewa	203.340.261	0,67%	1.471.814	29.078	54.221	140.170
Energi	5.453.251.523	3,74%	33.671.644	740.481	1.861.781	5.523.687
Komunikasi	425.307.863	0,53%	3.361.717	65.228	126.400	314.688

Gambar a.1. Tampilan setelah sign in

Gambar 2. Salah satu tampilan teknis Aplikasi APRESIASI

Dalam konteks pengelolaan keuangan rumah sakit, perencanaan anggaran yang baik dapat diwujudkan melalui penerapan sistem informasi yang memudahkan proses pencatatan dan pemantauan anggaran. Salah satu inovasi yang diterapkan di RS Islam Jakarta Sukapura adalah Aplikasi Perencanaan Anggaran dan Realisasi (APRESIASI), yang dirancang untuk mencatat perencanaan dan realisasi anggaran dari setiap unit kerja yang ada. Aplikasi ini mencakup berbagai komponen penting dalam perencanaan anggaran, seperti Capital Expenditure (CAPEX), Operational Expenditure (OPEX), Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). APRESIASI merupakan karya intelektual dari tim akademisi Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang terdiri dari Andry Priharto, Nur Asni Gani, Rony Edward Utama, Jaharuddin, Purwo Santoso, dan Tri Ananto. Tim ini merupakan kombinasi dari akademisi, ahli teknologi informasi, serta pengembang bisnis yang bertujuan untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan rumah sakit dalam pengelolaan anggaran. Aplikasi ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu meningkatkan akurasi data agar anggaran dapat dianalisis dengan lebih baik berdasarkan laporan keuangan yang mendukung, mempermudah proses penyusunan anggaran dengan melibatkan seluruh unit kerja, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan sehingga mencegah manipulasi data, memudahkan pembuatan laporan keuangan, serta menciptakan sistem yang terintegrasi antar unit kerja sehingga analisis data dan pengambilan keputusan menjadi lebih efektif.

Penerapan aplikasi APRESIASI di RS Islam Jakarta Sukapura diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan anggaran rumah sakit. Dengan sistem yang terstruktur dan terintegrasi, proses perencanaan dan realisasi anggaran menjadi lebih efisien, transparan, serta dapat diandalkan untuk mendukung operasional rumah sakit yang optimal. Lebih lanjut, penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan rumah sakit, mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data, serta memastikan penggunaan anggaran yang tepat sasaran sesuai dengan prioritas dan kebutuhan rumah sakit. Melalui implementasi sistem yang efektif, rumah sakit dapat lebih fokus pada peningkatan layanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat, menciptakan efisiensi operasional yang lebih baik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis guna memastikan implementasi Aplikasi APRESIASI di RSIJ Sukapura berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Tahapan-tahapan tersebut meliputi persiapan, sosialisasi, pendampingan teknis, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Tahap 1 pada tanggal 22 Oktober 2024 dan Tahap 2 pada tanggal 24 Januari 2025, bertempat di Auditorium Gedung Dakwah Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Jakarta Utara, dengan waktu pelaksanaan dari pukul 08.51 WIB hingga 11.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah yang disampaikan oleh narasumber tim APRESIASI, diikuti dengan sesi tanya jawab yang melibatkan peserta dari berbagai unit kerja rumah sakit. Tahap pertama merupakan tahap persiapan, yang mencakup koordinasi awal dengan manajemen RSIJ Sukapura untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kesiapan rumah sakit dalam mengadopsi Aplikasi APRESIASI. Pada tahap ini dilakukan perencanaan jadwal kegiatan, penyusunan materi sosialisasi, serta penyiapan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi aplikasi. Tahap kedua adalah sosialisasi, yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar aplikasi, manfaatnya bagi rumah sakit, serta alur kerja sistem yang akan diterapkan. Sosialisasi ini dilakukan dalam dua tahap, di mana tahap pertama berfokus pada pengenalan aplikasi,

sedangkan tahap kedua lebih menekankan pada aspek teknis, seperti proses input data anggaran, persetujuan, pemantauan realisasi, serta mekanisme revisi anggaran. Tahap ketiga adalah pendampingan teknis, di mana tim pengembang aplikasi memberikan bimbingan langsung kepada pengguna di masing-masing unit kerja. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pengguna memahami cara pengoperasian aplikasi secara optimal dan dapat menggunakannya sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan dengan mengumpulkan masukan dari peserta mengenai kendala dan tantangan yang dihadapi selama penggunaan aplikasi. Evaluasi ini dilakukan melalui forum diskusi dan survei kepuasan pengguna untuk menilai efektivitas implementasi serta merancang strategi pengembangan di masa mendatang. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat dari kalangan akademisi kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung transformasi digital di RSIJ Sukapura. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan Aplikasi APRESIASI dapat diadopsi secara optimal untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran rumah sakit.

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan penerapan APRESIASI ini diawali dengan komunikasi di tingkat pimpinan, memberikan pemahaman pentingnya aplikasi ini dan tahap komunikasi terus menerus, pengembangan sistem sesuai kebutuhan dan keinginan dan sosialisasi serta teknis pelaksanaan.

Tabel 1. Jadwal acara Sosialisasi Tahap 2 Penerapan APRESIASI

Pukul	Agenda
08.50 – 09.00	Pembukaan
	Sambutan Direktur RSIJ Sukapura, Kelapa Gading, Jakarta Utara, melalui Zoom
09.00 - 11.00	Penjelasan penerapan tim Aplikasi APRESIASI

Tabel di atas menyajikan jadwal acara untuk Sosialisasi Tahap 2 Penerapan Aplikasi APRESIASI di RSIJ Sukapura. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai pentingnya aplikasi APRESIASI serta proses penerapannya di lingkungan rumah sakit. Sosialisasi ini merupakan kelanjutan dari tahap sebelumnya, yang telah berhasil memperkenalkan dasar-dasar penggunaan aplikasi kepada berbagai unit kerja di rumah sakit.

Sosialisasi diawali dengan pembukaan yang dijadwalkan pada pukul 08.51 hingga 09.00, yang merupakan sesi pengantar sebelum masuk ke agenda inti. Pada sesi ini, panitia akan memberikan informasi mengenai tujuan kegiatan, agenda yang akan berlangsung, serta harapan terhadap implementasi aplikasi di lingkungan rumah sakit. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Direktur RSIJ Sukapura, Kelapa Gading, Jakarta Utara, yang disampaikan secara virtual melalui platform Zoom. Sambutan ini diharapkan dapat memberikan arahan, dukungan, serta motivasi kepada seluruh peserta mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan anggaran rumah sakit.

Setelah sesi pembukaan dan sambutan, acara dilanjutkan dengan sesi utama yaitu penjelasan penerapan aplikasi APRESIASI, yang berlangsung dari pukul 09.00 hingga 11.00. Pada sesi ini, tim pengembang aplikasi APRESIASI akan memberikan pemaparan secara rinci mengenai cara penggunaan aplikasi, manfaatnya bagi pengelolaan anggaran rumah sakit, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi dan memahami fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Materi yang akan disampaikan meliputi fitur utama APRESIASI, prosedur penginputan data anggaran, serta mekanisme monitoring dan evaluasi anggaran

melalui aplikasi. Peserta juga akan diberikan contoh kasus nyata dalam pengelolaan anggaran di rumah sakit menggunakan APRESIASI untuk memperkuat pemahaman praktis mereka.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan seluruh peserta dapat memahami dan mengadopsi penggunaan aplikasi APRESIASI secara efektif dalam mendukung pengelolaan anggaran di RSIJ Sukapura. Selain itu, penerapan aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akurasi, serta efisiensi dalam pengelolaan anggaran rumah sakit guna mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.



Gambar 1. Sambutan Driektur utama RSIJ Sukapura, melalui media Zoom



Gambar 2. Peserta yang hadir

Gambar di atas menggambarkan suasana kegiatan Sosialisasi Tahap 2 Penerapan Aplikasi APRESIASI di RSIJ Sukapura, yang telah dijelaskan sebelumnya dalam tabel jadwal acara. Pada Gambar 1, terlihat bahwa sambutan dari Direktur Utama RSIJ Sukapura disampaikan secara virtual melalui media Zoom, sebagaimana yang telah dijadwalkan dalam sesi pembukaan. Sambutan ini bertujuan untuk memberikan arahan strategis terkait implementasi aplikasi APRESIASI serta menekankan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan anggaran rumah sakit guna meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Sementara itu, pada Gambar 2, tampak peserta yang hadir dalam sesi sosialisasi, yang terdiri dari berbagai unit kerja rumah sakit. Para peserta tampak antusias mengikuti pemaparan mengenai langkah-langkah teknis dalam penggunaan aplikasi APRESIASI. Kegiatan ini mencakup diskusi mendalam mengenai proses pencatatan anggaran yang telah berjalan selama tiga bulan terakhir. Dalam sesi ini, tim APRESIASI menjelaskan tahapan penggunaan aplikasi, mulai dari proses input anggaran hingga realisasi anggaran, serta mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi, seperti adanya data yang belum lengkap sehingga perlu dilakukan perbaikan secara bertahap.

Sosialisasi ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman peserta dalam mengoperasikan aplikasi APRESIASI dengan lebih optimal, sehingga seluruh proses pencatatan dan pengelolaan anggaran di rumah sakit dapat berjalan lebih akurat dan efektif. Dengan kehadiran berbagai pihak terkait dalam kegiatan ini, diharapkan kolaborasi antara manajemen rumah sakit dan pengguna aplikasi dapat terus ditingkatkan guna mencapai tujuan pengelolaan anggaran yang lebih transparan dan akuntabel.



Gambar 3. Pengantar dari tim Aplikasi APRESIASI



Gambar 4. Presentasi APRESIASI



Gambar 5. Penjelasan oleh tim APRESIASI

Gambar-gambar di atas mendokumentasikan proses Sosialisasi Tahap 2 Penerapan Aplikasi APRESIASI di RSIJ Sukapura, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada peserta mengenai implementasi aplikasi dalam pengelolaan anggaran rumah sakit.

Pada Gambar 3, terlihat sesi pengantar yang disampaikan oleh tim Aplikasi APRESIASI. Dalam sesi ini, tim memberikan gambaran umum mengenai tujuan, manfaat, serta urgensi penerapan sistem APRESIASI dalam menunjang transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran rumah sakit. Peserta yang hadir terlihat menyimak dengan serius, menunjukkan antusiasme dan kesiapan untuk memahami lebih dalam terkait penggunaan aplikasi. Tim APRESIASI juga menjelaskan bahwa sebagian data dari RSIJ Sukapura telah diinput ke dalam aplikasi, sehingga gambaran awal pelaksanaan anggaran berbasis digital mulai terlihat. Namun, masih diperlukan kelengkapan data agar aplikasi ini dapat berfungsi dengan optimal sesuai kebutuhan rumah sakit.

Selanjutnya, pada Gambar 4, ditampilkan proses presentasi aplikasi APRESIASI. Layar proyektor memperlihatkan tampilan antarmuka aplikasi yang menampilkan berbagai fitur utama, seperti grafik visualisasi anggaran, proses input data, dan laporan keuangan. Dalam sesi ini, tim pengembang menjelaskan secara rinci bagaimana aplikasi dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta memudahkan monitoring realisasi anggaran rumah sakit. Penjelasan ini disertai dengan sesi tanya jawab berbasis kebutuhan dan keinginan rumah sakit, yang bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan aplikasi APRESIASI dapat disesuaikan dengan kondisi dan preferensi rumah sakit.

Pada Gambar 5, terlihat suasana diskusi dan penjelasan yang lebih mendalam oleh tim APRESIASI kepada peserta yang hadir. Para peserta, yang terdiri dari berbagai unit kerja rumah sakit, tampak berinteraksi aktif dengan membuka laptop dan mencatat informasi penting terkait aplikasi. Dalam sesi diskusi ini, tim APRESIASI mendapatkan berbagai masukan berharga dari peserta terkait implementasi aplikasi di lapangan. Salah satu masukan yang diterima adalah mengenai fleksibilitas anggaran, di mana pihak rumah sakit berharap anggaran dapat digunakan hingga tahap finalisasi atau persetujuan mandiri. Tim APRESIASI

menyampaikan apresiasi atas masukan ini dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan di masa mendatang guna meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi.

Selain itu, peserta juga mengajukan beberapa pertanyaan strategis, seperti bagaimana cara menyalakan anggaran ketika ada perintah mendadak dari pimpinan untuk mengikuti kegiatan yang tidak direncanakan, khususnya untuk kegiatan pelatihan yang tidak teranggarkan sebelumnya. Hal ini sering terjadi pada awal dan akhir tahun anggaran, sehingga diperlukan evaluasi berkala, misalnya pada bulan Februari dan September. Para peserta juga mengusulkan agar tersedia dana cadangan, seperti kontinjensi diklat, yang dapat digunakan dalam keadaan darurat, meskipun terdapat kemungkinan dana tersebut tidak akan terpakai sepenuhnya.

Kegiatan sosialisasi ini secara keseluruhan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam mengoperasikan aplikasi APRESIASI dengan baik, sehingga dapat digunakan secara optimal untuk mendukung proses perencanaan dan pengelolaan anggaran rumah sakit secara lebih akurat, transparan, dan efisien. Tim APRESIASI juga menegaskan komitmen mereka untuk terus mengembangkan aplikasi berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, guna memastikan bahwa sistem ini dapat diadopsi dengan baik oleh seluruh unit di RSIJ Sukapura.

Sebagai bagian akhir dari pembahasan dalam jurnal pengabdian masyarakat ini, aktivitas di atas mencerminkan langkah-langkah teknis penting dalam proses penerapan dan pengelolaan anggaran menggunakan Aplikasi APRESIASI di RSIJ Sukapura. Setelah melalui proses sosialisasi dan diskusi yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa hal krusial telah diidentifikasi untuk memastikan bahwa sistem ini dapat diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

Pertama, persetujuan anggaran oleh bagian keuangan menjadi langkah awal yang sangat penting dalam proses manajemen keuangan rumah sakit. Dalam penerapan aplikasi APRESIASI, seluruh persetujuan anggaran dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi dengan baik untuk meningkatkan akuntabilitas serta memastikan bahwa setiap pengeluaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan pembelian, rumah sakit perlu mengikuti prosedur yang telah diatur, seperti pengajuan *Purchase Request* (PR), pembuatan *Purchase Order* (PO), hingga proses input angka realisasi dalam aplikasi. Tim APRESIASI mencatat bahwa rumah sakit masih memerlukan penyempurnaan dalam hal penginputan data dan memastikan adanya tanda tangan persetujuan pada setiap tahapan. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya, di mana beberapa data masih perlu dilengkapi agar sistem dapat berjalan dengan optimal.

Terkait dengan besaran deviasi anggaran, rumah sakit akan melakukan diskusi internal terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perubahan atau penyimpangan dari rencana anggaran dapat diatasi dengan langkah-langkah yang terstruktur. Sebelumnya dalam sesi diskusi, peserta juga menyampaikan tantangan terkait dengan kegiatan yang tidak terencana dalam anggaran awal, seperti pelatihan di awal dan akhir tahun, serta perlunya dana cadangan (*contingency fund*). Oleh karena itu, evaluasi rutin seperti yang direncanakan pada bulan Februari dan September sangat diperlukan untuk meninjau dan menyesuaikan anggaran dengan kondisi aktual.

Dalam penerapan aplikasi APRESIASI, juga diterapkan gradasi pembatasan persetujuan di berbagai tingkatan, yang ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pengguna (*user*). Pembatasan ini memastikan bahwa setiap keputusan keuangan di rumah sakit mengikuti hierarki yang telah disepakati, sehingga pengambilan keputusan lebih terkontrol dan transparan.

Terakhir, proses revisi atau perubahan serta pembelian dalam anggaran harus dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dalam sistem. Dengan adanya fitur revisi di aplikasi APRESIASI, rumah sakit dapat melakukan perubahan anggaran secara lebih terstruktur dan terdokumentasi, sehingga mengurangi risiko kesalahan atau manipulasi data. Masukan dari peserta dalam sosialisasi sebelumnya, seperti kebutuhan fleksibilitas dalam penggunaan

anggaran hingga tahap finalisasi, menjadi perhatian bagi tim pengembang untuk terus menyempurnakan sistem di masa mendatang.

Penerapan aplikasi APRESIASI di RSIJ Sukapura telah memberikan gambaran awal mengenai digitalisasi pengelolaan anggaran yang lebih transparan dan akuntabel. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, seperti kelengkapan data, fleksibilitas anggaran, dan penyelarasan prosedur dengan kebutuhan operasional rumah sakit, namun melalui evaluasi dan masukan yang telah diperoleh dalam sosialisasi ini, diharapkan aplikasi APRESIASI dapat terus berkembang menjadi solusi yang optimal bagi rumah sakit.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pelaksanaan sosialisasi dan penerapan Aplikasi APRESIASI di RSIJ Sukapura telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan anggaran rumah sakit. Sebagian data anggaran telah diinput ke dalam sistem, memberikan gambaran awal terhadap pelaksanaan anggaran berbasis digital, meskipun masih diperlukan kelengkapan dan penyempurnaan data agar aplikasi dapat berfungsi optimal. Diskusi yang dilakukan mengungkapkan kebutuhan akan fleksibilitas anggaran, khususnya untuk kegiatan yang tidak terencana, serta pentingnya evaluasi rutin guna memastikan efektivitas penggunaan aplikasi. Beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan antara lain, pertama, penyempurnaan dan kelengkapan data dalam aplikasi melalui pemantauan dan verifikasi berkala. Kedua, peningkatan pemahaman pengguna melalui pelatihan berkelanjutan serta penyediaan panduan yang mudah diakses. Ketiga, evaluasi berkala terhadap implementasi aplikasi untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan rumah sakit. Keempat, penyediaan mekanisme anggaran fleksibel untuk kegiatan tidak terduga seperti pelatihan dan pengadaan mendadak. Kelima, peningkatan koordinasi antar unit kerja dalam penggunaan aplikasi guna memastikan pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan transparan. Dengan implementasi dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan Aplikasi APRESIASI dapat mendukung pengelolaan anggaran rumah sakit yang lebih efisien, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

Daftar Pustaka

- Allen, L. A. (1982). *Management and Organization*. McGraw-Hill. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/29715/3/15.%20BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>
- Ananto, Tri (2023). *Determinan Kepuasan Kerja serta Implikasinya Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Mulya Tangerang*. Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan, Vol 1, No 1 (2023), halaman 73-82
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). *Management Control Systems*. McGraw-Hill Education.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2016). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hakim, A. (2018). *Perencanaan Anggaran Rumah Sakit dan Pengaruhnya terhadap Kinerja*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Retrieved from <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22200/12.A.%20NASKAH%20PUBLUKASI%20INDONESIA.pdf>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cost Management: Accounting and Control*. South-Western Cengage Learning.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Retrieved from <https://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/211/BAB%202.pdf?sequence=7>

- Mulyadi, B. (2020). *Manajemen Anggaran di Rumah Sakit untuk Pengendalian Biaya*. Universitas Gadjah Mada. Retrieved from <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22200/12.A.%20NASKAH%20PUBLUKASI%20INDONESIA.pdf>
- Newman, W. H. (1937). *Administrative Action: The Techniques of Organization and Management*. Prentice-Hall. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/29715/3/15.%20BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>
- Nurhayati, T. (2021). *Efektivitas Perencanaan Anggaran dalam Rumah Sakit Pemerintah*. Diponegoro Medical Journal. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/download/47184/22924>
- Priharta, A., Gani, N.A., Ananto, T., Jaharuddin, Sutikno, Utama, R.E. (2021). *Tata Kelola Keuangan Perguruan Tinggi dengan Sistem Informasi Realisasi Anggaran*. Surabaya: Global Aksara Pres
- Simamora, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Retrieved from https://repository.upi.edu/93857/4/s_pea_0705754_bab_ii.pdf
- Sukmana, R. (2019). *Dampak Perencanaan Anggaran terhadap Kinerja Rumah Sakit*. Universitas Pamulang. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS/article/view/43123/20734>
- Terry, G. R. (2000). *Principles of Management*. Irwin/McGraw-Hill. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/29715/3/15.%20BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>
- Welsch, G. A. (2004). *Budgeting: Profit Planning and Control*. Prentice-Hall. Retrieved from <https://sarjanaekonomi.co.id/anggaran/>
- Wibowo, S. (2022). *Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas melalui Perencanaan Anggaran di Rumah Sakit*. Diponegoro Medical Journal. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/47184>